

RINGKASAN

Sebagai dampak serentetan krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah mengakibatkan perubahan yang mendasar yang mempengaruhi kehidupan keluarga antara lain ditandainya oleh daya beli masyarakat yang merosot tajam, harga barang dan harga bahan pokok melambung sehingga mengakibatkan beban keluarga semakin bertambah, adapun yang sangat dirasakan sebagai akibat krisis tersebut adalah menurunnya pendapatan perkapita, meningkatnya angka kemiskinan, meningkatnya angka pengangguran.

Kedaaan semacam ini dirasakan juga oleh warga baik yang tinggal di perkotaan maupun pedesaan se-wilayah Tulungagung. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah keluarga Pra Sejahtera pada tahun 1996 berjumlah 48580, sedang tahun 2000 meringkat menjadi 66.203. sedangkan keluarga KS I pada tahun 1996 berjumlah 31.725, sedangkan pada tahun 2000 naik menjadi 51.814. Dalam kurun 5 tahun saja menampakkan kenaikan angka 17.625 atau 36,2%. Sedangkan KS I naik sebesar 20.089 atau 63,3%.

Untuk menjawab tantangan atas beban keluarga adalah meningkatkan pendapatan keluarga dengan memberdayakan ibu-ibu rumah tangga melalui usaha kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera).

Intervensi yang dilakukan melalui aspek program UPPKS diantaranya : bantuan permodalan, bantuan pelatihan ketrampilan, bantuan pemasaran, bantuan pengolahan yang berpedoman pada akses kemitraan.

Dari kondisi semacam ini ada pertanyaan apakah variabel permodalan, latihan, ketrampilan, pemasaran, dan pengelolaan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Tulungagung. Diantara variabel-variabel tersebut variabel mana yang dominan pengaruhnya terhadap pendapatan keluarga. Untuk menjawab masalah ini maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel permodalan, pelatihan ketrampilan,

pemasaran dan pengelolaan secara bersamaan atau sendiri-sendiri terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Tulungagung.

Kemudian aspek atau variabel program UPPKS yang mana yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap ekonomi keluarga di Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang vaktual bagi pemerintah atau institusi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan pembinaan dan pengembangan program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS), serta memberikan masukan sebagai sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan untuk kajian atau penelitian selanjutnya pada bidang yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga yang menjadi anggota UPPKS yang tersebar di Kabupaten Tulungagung sejumlah 119. Adapun pengambilan sampelnya dengan rumus statistik. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh program UPPKS terhadap pendapatan keluarga digunakan Analisis Regresi Berganda dengan bantuan program SPSS versi 9.01. Berdasarkan hasil Analisis Regresi Berganda secara bersama-sama dari keempat variabel yaitu permodalan, pelatihan ketrampilan, pemasaran dan pengelolaan terhadap pendapatan keluarga diperoleh hasil 3 variabel yang berpengaruh. Berpengaruh dengan nilai signifikan 0,0006. Sumbangan yang paling besar terhadap pendapatan keluarga adalah pemasaran, dengan nilai sebesar 38.810, yang kemudian disusul oleh nilai korelasi untuk variabel permodalan sebesar 27.117. Sedangkan tingkat korelasi yang paling kecil memberikan sumbangan pendapatan keluarga adalah pengelolaan. Adapun variabel pelatihan ketrampilan tidak berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran kepada pengelola program memprioritaskan aspek pemasaran, walaupun aspek-aspek yang lain tetap

dijalankan dengan meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan. Pemberian modal tidak bisa diberikan sendiri tanpa diikuti aspek program UPPKS yang lain.

Pemerintah melalui Pembangunan Keluarga Sejahtera telah melaksanakan berbagai upaya untuk membangun dan meningkatkan peran dan fungsi keluarga. Salah satu yang perlu kita perkuat dan dikembangkan adalah fungsi ekonomi, dimana operasionalisasinya antarlain dilakukan melalui upaya pemberdayaan keluarga dibidang usaha dan tenaga terampil dengan pendekatan kelompok UPPKS (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera).

Gerakan ekonomi keluarga sejahtera adalah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan tahapan KS, khususnya dibidang ekonomi yang dikaitkan dengan upaya penanggulangan kemiskinan. Dalam GEKS ini prioritas utamanya adalah memberdayakan keluarga yang paling lemah yaitu Keluarga Pra Sejahtera dan KS I agar mereka dapat terlepas dari keterbelakangan sosial ekonomi.

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) adalah kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan KBS (Keluarga Bahagia Sejahtera), beranggotakan ibu-ibu / wanita Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I maupun keluarga lain yang tahap kesejahteraannya lebih tinggi baik yang belum, sedang dan purna peserta KB.

Ada beberapa program UPPKS yang selama ini disosialisasikan dimasyarakat diantaranya ada 4 besar yang mendapat perhatian yaitu permodalan (1) pelatihan ketrampilan (2) pemasaran (3) pelatihan ketrampilan (3) pengelolaan (4)

Dari keempat program ini program ini memberikan dorongan didalam meningkatkan pendapatan keluarga, tentunya permodalan akan memberikan pengaruh kepada pendapatan keluarga, pelatihan juga memberikan pengaruh pada pendapatan keluarga begitu pula untuk pemasaran dan pengelolaan akan memberikan pengaruh juga pada pendapatan keluarga.

Setelah diadakan penelitian di Kabupaten Tulungagung dengan mengambil daerah sampel tiga kecamatan yaitu kecamatan kota dengan karakter perkotaan, daerah pinggiran kota dengan karakter orang-orang pinggir perkotaan dan kecamatan yang berkarakter pedesaan/pegunungan yaitu kecamatan Pucanglaban.

Dari 3 kecamatan diambil 2 sampai dengan 4 desa/kelurahan yang mempunyai program UPPKS. Banyaknya sampel setiap desa 1 sampai 2 kelompok UPPKS yang terdiri dari 9 sampai dengan 11 anggota setiap kelompoknya dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 119 keluarga. Penelitian ini menggunakan analisa multi regresi.

Adapun hasil yang dicapai bahwa bahwa modal bukan satu-satunya yang dapat berdiri sendiri untuk mendorong peningkatan pendapatan, akan tetapi pemberian permodalan pada kelompok UPPKS perlu diikuti dengan faktor-faktor lain seperti ketrampilan, pemasaran dan pengelolaan.

Latihan ketrampilan tidak berkorelasi dengan pendapatan keluarga. Hal ini disebabkan karena pelatihan yang diberikan hanya diperuntukkan bagi ketua kelompok. Adapun anggota kelompok hampir tidak pernah mendapatkan pelatihan formal anggota kelompok mendapatkan kebiasaannya dari orang tua atau turun menurun.

Pemasaran memegang ujung tombak didalam mendapatkan keuntungan dalam proses meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini terbukti bahwa pemasaran baik secara sendiri maupun secara bersama sama dengan faktor yang lain memberikan signifikansi pada pendapatan begitu juga pengelolaan baik secara sendiri maupun bersama sama memberikan signifikansi pada pendapatan keluarga dalam hal ini ada korelasi terhadap pendapatan ibu-ibu rumah tangga.

ABSTRACT

This Thesis studies (investigates) the influence of the program of income Generating Activities (UPPKS) to the income of the families in Tulungagung Regency. This study uses the frame work of cross sectionsl observation. The population of the research is the house wives of pre welfare families and welfare families I who are the members of UPPKS and have productive small business in Tulungagung Regency with the total sample of 119 people. The data processing of this Multiple Regression Analysis uses SPSS Version 9.01 analysis technique.

Based on the analysis result of 4 variables, the programe income generating activities (UPPKS) wich includes capital lending,skill training, marketing and management, there are 3 variable that have influence on the income of the families, namely : capital lending, marketing and management with the significance level of $p = 0,00$. However all variables (3) together are having significance influence to the UPPKS.

From the three variables it is known that the influence of capital lending on the income of families is 27117, the influence of marketing is 38810 and the influence of management is 7935. By knowing the influence above it can be conclude that marketing is the most influential factor on the income of the families of UPPKS members in Tulungagung Regency.

The Multiple Regression analysis in this study uses regression formula :

$$Y = 311566 + 27117 X_1 + 0 X_2 + 38810 X_3 + 7935 X_4$$